

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manuskrip Mushaf *Laki-Laki* (MML-2) yang menjadi salah satu koleksi dari Masjid al-Muaawanatul Khairiyah Kampung Bugis Suwung Denpasar Bali disimpan baik oleh Bapak Umar Fatah selaku ahli waris. Karena tidak adanya kolofon pada manuskrip, MML-2 diperkirakan disalin pada abad 19 M berdasarkan keberadaan *watermark Strasburg Lily*. Setelah adanya perbandingan dengan Manuskrip Perempuan, maka dapat diperkirakan penyalin keduanya sama yaitu Abdurrahman. Selain berfungsi sebagai alat bantu baca, simbol yang terdapat dalam MML-2 juga dapat mencerminkan tradisi penyalinan mushaf di Nusantara pada awal abad ke-19. Simbol-simbol tajwid yang ditemukan meliputi simbol قصر, ب, ن, غن, ب, ن, قصر, ظ, غم, غن, ب, ن, قصر, خ, dengan penempatan yang merujuk pada hukum bacaan tertentu. Sedangkan untuk tanda *waqf* hanya ditemukan 10 simbol tanda *waqf* berupa لازم di lima tempat, م di empat tempat, dan لا di satu tempat.

Peletakan tanda *waqf* yang digunakan dalam MML-2 secara umum, mengikuti kaidah *waqf* rumusan al-Sajāwindī. Namun setelah dilakukan analisis, terdapat beberapa peletakan *waqf* dan pemberian simbol *waqf* yang tidak sesuai dengan rumusan al-Sajāwindī. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya MML-2 tidak sepenuhnya mengikuti rumusan peletakan *waqf* yang digagas oleh al-Sajāwindī. Tidak sesuainya peletakan tanda *waqf* dalam MML-2 dengan kaidah yang dirumuskan al-Sajāwindī,

mengindikasikan bahwasanya penulisan naskah MML-2 kemungkinan besar mengikuti kaidah peletakan dari ulama *waqf* lainnya, atau bahkan tidak mengacu pada kaidamanapun secara khusus. Hal ini membuka kemungkinan bahwa peletakan simbol *waqf* dalam MML-2 merupakan hasil kreativitas dari penulis mushaf. Meskipun telah dibandingkan dengan kaidah peletakan *waqf* rumusan Imam Ibnu Anbārī dan Imam Ashmūnī, MML-2 tetap condong pada kaidah peletakan *waqf* rumusan al-Sajāwindī.

B. Saran

Penelitian dalam aspek simbol tanda tajwid dan peletakan tanda *waqf* yang terdapat di MML-2 koleksi dari Masjid al-Muawwanatul Khairiyah Kampung Bugis Suwung Bali merupakan sebagian kecil dari keseluruhan aspek yang terdapat dalam manuskrip ini. Maka dari itu, penelitian menggunakan objek MML-2 masih dapat dilakukan melalui berbagai aspek. Salah satu aspek yang tampak menonjol dan menarik ialah aspek qiraah dari MML-2. Karena selain simbol tanda tajwid dan tanda *waqf*, ditemukan juga simbol-simbol lain yang mendominasi mushaf. Simbol-simbol lain tersebut diasumsikan sebagai simbol qiraah yang sangat menarik untuk dikaji. Penelitian terhadap manuskrip sangat berpengaruh bagi khazanah perkembangan keislaman sehingga perlu memiliki keberlanjutan.